

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap berita yang diterbitkan media *online* Sripoku.com mengenai kasus satu keluarga tewas di Villa Griya Kebon Sirih Palembang, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai karakteristik pesan yang disampaikan Sripoku.com dalam kasus ini tersampaikan dengan baik karena dalam setiap berita yang dimuat dan diterbitkan mampu menjelaskan setiap kronologi kejadian dan peristiwa selalu akurat, dan mendalam. Sehingga, karakteristik pesan yang ingin disampaikan mudah dipahami oleh publik. Sripoku.com dikatakan mampu berfungsi sebagai kontrol sosial yang baik karena mampu menjelaskan secara mendasar sampai kasus pembunuhan disertai bunuh diri tersebut ditutup. Dan mampu mematahkan isu-isu tidak benar yang sempat beredar melalui setiap berita yang mereka muat dengan jelas dan lugas menjawab setiap perkembangan informasi sampai kasus tersebut dinyatakan selesai oleh pihak kepolisian.

Dari lima berita yang telah dianalisis menggunakan teori analisis isi Holsti, media *online* Sripoku.com selalu menafsirkan setiap peristiwa, kronologi, dan perkembangan penyidikan dengan jelas untuk disampaikan kepada publik agar tidak mempercayai sumber informasi selain himbauan dari pihak kepolisian atau penyidik.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti, maka ada beberapa hal yang diharapkan dapat menjadi saran serta masukan bagi perusahaan media massa, mahasiswa dan masyarakat umum, yaitu:

1. Kepada media massa khususnya media *online* Sripoku.com, diharapkan selalu konsisten dalam mengembangkan kualitas berita-beritanya yang aktual, independen, berimbang, dan menjadi media yang selalu mengutamakan kualitas pesan yang disampaikan, daripada membuat berita sensasi namun belum tentu kebenarannya karena hanya ingin menarik minat pembaca.
2. Kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian-penelitian lain pada media-media *online* lain guna untuk melihat kualitas berita media massa yang disajikan untuk publik apakah sudah terealisasi dengan baik atau malah sebaliknya.
3. Kepada masyarakat umum, pintarlah dalam menelaah berita dan memilih sumber berita dari media massa yang terpercaya. Karena di zaman digital ini, tidak sedikit media massa *online* abal-abal yang hanya mencari keuntungan tidak mengutamakan kualitas kebenaran dari berita yang dipublikasikan. Maka dari itu, jangan mudah mempercayai berita yang hanya melalui satu media saja.